

PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM IMPLEMENTASI PENCATATAN DAN PELAPORAN GIZI BALITA BERBASIS *WEBSITE* DI POSYANDU KELURAHAN KASIN KECAMATAN KLOJEN WILAYAH KERJA PUSKESMAS BARENG KOTA MALANG

Wisoesdhanie Widi Anugrahanti¹⁾, Yeremia Victor Rondonuwu¹⁾, Raswat Prapti Rahayu¹⁾

¹⁾Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Wisoesdhanie Widi Anugrahanti
E-mail : wisoesdhanie.widi@gmail.com

Diterima 20 Januari 2023, Direvisi 31 Januari 2023, Disetujui 07 Februari 2023

ABSTRAK

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat "Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Implementasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Balita Berbasis *Website* Di Posyandu Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen Wilayah Kerja Puskesmas Kota Malang pada bulan Desember tahun 2022 merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman serta keterampilan kader kesehatan tentang sistem pencatatan dan pelaporan data gizi balita berbasis *website* sekaligus mengelola hasil pencatatan dan pelaporan yang telah diprogramkan. Dalam kegiatan ini, kader diberikan pemahaman melalui pengenalan desain *website* dan keterampilan dalam pengoperasian aplikasi pencatatan dan pelaporan gizi balita berbasis *website*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui penyuluhan dan demonstrasi cara pengoperasian beserta pengenalan fitur dan laman *website* yang telah terbentuk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan kader yang dibuktikan melalui hasil *paired t-test* yang menunjukkan nilai yang bermakna bahwa terdapat perbedaan pemahaman dan keterampilan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan kader kesehatan dalam pencatatan dan pelaporan gizi balita berbasis *website* memberikan manfaat bagi Posyandu Kelurahan Kasin, khususnya dalam penyediaan data kesehatan bagi Puskesmas Bareng Kota Malang.

Kata kunci: pencatatan; pelaporan; gizi; kader kesehatan; *website*.

ABSTRACT

Community partnership program activity "Training and Empowerment of Health Cadres in Implementation of *Website* Based On Toddler Nutrition Recording and Reporting at Posyandu Kasin Village Klojen Distric Malang City Health Center Work Area is an activity that aims to broaden insight, increase understanding and skills of health cadres regarding data recording and reportin systems *website* based toddler nutrition as well managing programmed recording and reporting results. In this activity, cadres are given an understanding trough introduction to *website* design and skills in operating a *website* based toddler nutrition recording and reporting application. The method used in this activity is through counseling and demonstration on how to operate along with an introduction to the features and *website* pages that have been formed. The results of the activity show an increase in the understanding and skills of cadres as evidenced by the resukts of the paired t test which shows a significant value that there are differences in understanding and skills before and after the implementation of community service activities. An increase in understanding and skills of health cadres in recording and reporting on *website* based toddler nutrition provides benefits for Kasin Village Posyandu, especially in providing health data for Bareng center in Malang City.

Keywords: recording; reporting; nutrition; health cadres; *website*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuhkembangkan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

(UKBM) yang salah satunya adalah Posyandu. Posyandu sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) memiliki peran aktif melalui kader kesehatan dalam mewujudkan Upaya Kesehatan

Masyarakat (UKM) sebagai bentuk penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) saat ini telah mulai menerapkan sistem informasi manajemen kesehatan (*health management information system*) yang merupakan salah satu bentuk penerapan e-kesehatan sebagai salah satu upaya percepatan transformasi digital kesehatan di Indonesia (LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2012 NOMOR 193 SEKRETARIAT KABINET RI Deputi Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2012; Widyastuti Wibisana, 2019; Kementerian Kesehatan RI, 2021). Posyandu dalam penyelenggaraannya melakukan 5 (lima) kegiatan pokok yaitu pendaftaran, penimbangan, pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS)/Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), melakukan penyuluhan dan melakukan pelayanan kesehatan bersama petugas puskesmas (Kementerian Kesehatan RI Sekretariat Jenderal Pedoman Umum Pengembangan Posyandu, 2012). Keseluruhan kegiatan pokok posyandu tersebut dilakukan kegiatan pencatatan dan pelaporan menggunakan format baku sesuai dengan program kesehatan, Sistem Informasi Posyandu SIP). Data pencatatan dan pelaporan posyandu yang telah dilakukan tersebut yang selanjutnya digunakan untuk melakukan monitoring status kesehatan setiap orang (Kementerian Kesehatan RI Sekretariat Jenderal Pedoman Umum Pengembangan Posyandu, 2012; Syefira Salsabila et al., 2020).

Sistem informasi kesehatan memberikan dasar-dasar untuk pengambilan keputusan dan memiliki empat fungsi utama: pembuatan data, kompilasi data, analisis dan sintesis data, serta komunikasi dan penggunaan data (Herawati et al., 2016). Pencatatan dan pelaporan data posyandu yang dilakukan mengikuti Sistem Informasi Posyandu (SIP) memberikan kemudahan bagi kader posyandu dalam mengolah data dan memonitor perkembangan kesehatan peserta posyandu. Sistem informasi posyandu menghasilkan data yang lebih akurat, memperkecil hilangnya data karena disimpan di dalam system yang telah terkomputerisasi. Sistem informasi posyandu dapat membantu melihat perkembangan kesehatan (berat badan) bagi bayi/balita tanpa memerlukan KMS serta dapat menyajikan laporan perkembangan berat badan bayi/balita dalam bentuk grafik. Sistem informasi posyandu meminimalkan resiko yang dapat ditimbulkan dari penyelenggaraan pencatatan dan pelaporan data posyandu yang dilakukan secara manual yang beresiko menimbulkan beberapa kemungkinan data yang kurang valid, keterlambatan pengolahan data dan

pembuatan laporan serta rendahnya pemanfaatan laporan hasil kegiatan posyandu, baik oleh posyandu itu sendiri ataupun instansi terkait seperti puskesmas, kantor kelurahan hingga jajaran di atasnya (Ida Sugiarti et al., 2018); Setyarini, 2016).

Kelurahan Kasin yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang memiliki 16 posyandu yang merupakan bagian dari upaya Kelurahan Kasin dalam mewujudkan Kasin sebagai Kelurahan Siaga. Melalui Kelurahan Siaga diharapkan warga dapat mempersiapkan diri dalam mengatasi dan mencegah berbagai masalah kesehatan, bencana dan bentuk kedaruratan kesehatan yang dilakukan secara mandiri dan warga terfasilitasi dalam akses berbagai prasarana kesehatan yang telah disediakan baik melalui Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel), Pusat Kesehatan Masyarakat pembantu (Pustu), Posyandu maupun Puskesmas.

Penyelenggaraan kegiatan posyandu bayi dan balita di Kelurahan Kasin telah menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan yang mengacu pada Sistem Informasi Posyandu. Kegiatan pencatatan dan pelaporan di posyandu telah memanfaatkan *google spreadsheet*. Penggunaan data pada *google spreadsheet* meliputi data balita dan data pelaporan penimbangan balita yang dilaksanakan di 16 posyandu di Kelurahan Kasin wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Data balita dan data pelaporan penimbangan diinputkan secara manual melalui pencatatan pada buku, untuk selanjutnya diinputkan satu per satu pada *google spreadsheet*. Pengkategorian data dipisahkan berdasarkan masing-masing posyandu yang ada di Kelurahan Kasin

STIKes Panti Waluya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara periodik di salah satu kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Fokus perhatian tim pengabdian masyarakat STIKes Panti Waluya Malang kali ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader kesehatan balita dalam pencatatan dan pelaporan data gizi balita berbasis *website*, karena kader kesehatan merupakan perpanjangan tangan tenaga kesehatan di puskesmas. Kader kesehatan adalah warga setempat yang memiliki pemahaman dan keterampilan lebih yang diharapkan mampu dalam membantu mengenali masalah kesehatan yang ada di wilayah sekitar tempat tinggalnya, sekaligus memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan

data posyandu yang merupakan sumber data bagi puskesmas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen Kota Malang yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh kader kesehatan yang berjumlah kurang lebih 29 kader yang merupakan pengurus masing-masing posyandu yang berada di wilayah Kelurahan Kasin Kota Malang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan yaitu pada tanggal 9, 17 dan 24 Desember 2022. Metode pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan dari program kemitraan ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan secara formal dan informal. Pendekatan formal dilakukan dengan pengurusan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Bakesbangpol dan Kelurahan Kasin. Pendekatan informal dilakukan melalui pendekatan kepada Ibu Lurah Kasin selaku Ketua tim penggerak PKK beserta Penanggung Jawab Nutrisi dan Bidan Penanggung Jawab Wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang untuk menyusun dan menentukan jenis kegiatan serta menyepakati jadwal kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode penyuluhan tentang manfaat pencatatan dan pelaporan gizi balita berbasis *website*, pengenalan fitur beserta laman *website* yang telah terbentuk dengan demonstrasi cara pengoperasionalan *website* pencatatan dan pelaporan gizi balita.

Pada tahap akhir, evaluasi dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada kader melalui kuesioner berbentuk pilihan ganda dan essay. Kuesioner pilihan ganda berisi 13 pertanyaan yang mengidentifikasi pemahaman kader tentang sistem informasi berbasis *website*. Kuesioner yang berbentuk essay berisi 14 pertanyaan yang mengidentifikasi pemahaman kader dalam mengoperasikan sistem pencatatan dan pelaporan gizi berbasis *website*. Evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga dilakukan dengan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Kasin Kecamatan

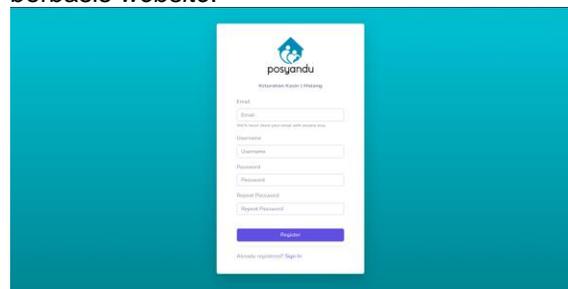
Klojen Kota Malang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan bertempat di Balai Pertemuan Kelurahan Kasin dan di Posyandu Edelweis Kelurahan Kasin. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan Ketua Penggerak PKK Kelurahan Kasin, Penanggung jawab Nutrisi dan Bidan Penanggung jawab Wilayah Puskesmas Bareng serta kader kesehatan yang berjumlah kurang lebih 29 kader.

Pada pertemuan pertama dilakukan penyuluhan tentang sistem informasi berbasis *website* dan materi tentang implementasi pencatatan dan pelaporan gizi balita berbasis *website*. Materi sistem informasi berbasis *website* berisi materi tentang implementasi digitalisasi di bidang kesehatan dan sistem informasi berbasis *website*. Materi implementasi pencatatan dan pelaporan gizi balita berbasis *website* berisi materi tentang sistem login, autentikasi dan dashboard aplikasi berbasis *website* serta pengaturan umum sistem informasi.

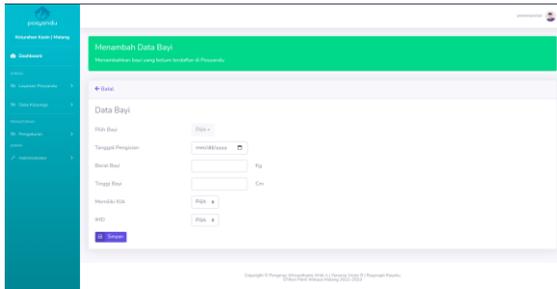


Gambar 1. Kegiatan Pengenalan desain dan laman *website* pada pencatatan dan pelaporan gizi balita

Pertemuan kedua mereview kembali materi sistem login, autentikasi, dashboard dan pengaturan umum sistem informasi posyandu berbasis *website*.



Gambar 2. Menu Registrasi Laman *Website* yang telah dirancang



Gambar 3. Menu Data Bayi Laman *Website* yang telah dirancang

Pada pertemuan ketiga kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan materi tentang database dan migrasi data. Pada pertemuan ini tim pengabdian masyarakat juga melakukan evaluasi pencapaian pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan *Post Test*. Berdasarkan hasil evaluasi, didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Pencapaian hasil peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Perolehan Nilai Pengetahuan Pada Kegiatan Evaluasi Kader Kesehatan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah	Prosen Tase (%)	Jumlah	Prosen Tase (%)
1.	Baik	7	24%	13	45%
2.	Cukup	19	66%	16	55%
3.	Kurang	3	10%	0	0%
Jumlah		29	100%	29	100%

Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 1, setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh penambahan jumlah kader kesehatan dengan kategori pengetahuan baik sejumlah 13 dan tidak terdapat kader kesehatan dengan kategori pengetahuan kurang.

Tabel 2. Distribusi Perolehan Nilai Keterampilan Pada Kegiatan Evaluasi Kader Kesehatan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah	Prosen Tase (%)	Jumlah	Prosen Tase (%)
1.	Sangat terampil	6	21%	7	24%
2.	Terampil	7	24%	18	62%
3.	Cukup terampil	13	45%	4	14%
4.	Kurang terampil	3	10%	0	0%
Jumlah		29	100%	29	100%

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 tersebut di atas, setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh penambahan jumlah kader kesehatan dengan kategori keterampilan terampil menjadi sejumlah 18 dan tidak terdapat kader kesehatan dengan kategori kurang terampil.

Penambahan kategori kader dengan pengetahuan baik dan terampil didukung oleh hasil *paired t-test* yang menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan sebelum kegiatan (*pre test*) sebesar 65,31 dan perolehan nilai rata-rata sesudah kegiatan pengabdian masyarakat (*post test*) sebesar 70,93 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang bermakna terdapat perbedaan pada tingkat pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat. Secara keseluruhan peningkatan prosentase pengetahuan dan keterampilan kader setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebesar 8,6%.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat memberikan luaran berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan kader kesehatan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data gizi balita berbasis *website* serta tersedianya data gizi balita dari hasil pencatatan dan pelaporan gizi balita berbasis *website* di seluruh posyandu Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen Kota Malang yang selanjutnya data tersebut merupakan sumber data pelaporan gizi balita bagi Puskesmas Bareng Kota Malang.

Kendala yang ada pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah adanya keterbatasan dalam menentukan waktu yang dapat menghadirkan semua pihak, baik dari kelurahan, kader kesehatan, penanggung jawab nutrisi beserta bidan penanggung jawab wilayah puskesmas karena padatnya kegiatan masing-masing pihak. Kendala lain yang dihadapi adalah bahwa pihak Kelurahan dan Puskesmas Bareng Kota Malang telah sepakat untuk mengopersonalkan *website* secara *online* namun masih memerlukan waktu untuk memutuskan pemilihan domain dan hosting *website* yang akan digunakan beserta petugas penanggungjawab pemeliharaan *website*.

Hasil rancangan bagi pencatatan dan pelaporan gizi balita berbasis *website* dapat meningkatkan validitas data yang dihasilkan pada kegiatan posyandu balita karena data yang tersedia terorganisir dalam sistem, dapat meminimalisir input data yang berulang kali dan tidak konsisten, serta meningkatkan akses dalam pemanfaatan data posyandu balita bagi puskesmas maupun umum. Untuk itu, diperlukan pemahaman dan keterampilan bagi

para kader kesehatan dalam mengelola data hasil pencatatan posyandu balita. Kegiatan pelatihan bagi kader kesehatan posyandu bayi dan balita dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader sehingga memiliki kemampuan yang cukup dalam penyediaan data kesehatan (Hendra Rohman & Elmy Agnia, 2019; Dian Djatmiko et al., 2022)

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat memberikan kontribusi bagi permasalahan yang dihadapi mitra melalui pencapaian hasil kegiatan yang diperoleh yaitu adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan bagi kader kesehatan Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen Kota Malang tentang pencatatan dan pelaporan data gizi balita berbasis *website* yang meliputi sistem informasi berbasis *website*, sistem login, autentifikasi dan dashboard aplikasi berbasis *website*, pengaturan umum sistem informasi, dan penyajian data serta pengenalan database dan migrasi data. Hasil evaluasi membuktikan terdapatnya peningkatan pemahaman kader kesehatan yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,016 pada hasil *paired t test* yang berarti bahwa ada perbedaan antara sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Peningkatan pemahaman dan keterampilan kader kesehatan tersebut sangat bermanfaat bagi kesiapan kader kesehatan dalam mengoperasikan sistem pencatatan dan pelaporan gizi balita yang telah dirancang berbasis *website*.

Kegiatan pengabdian masyarakat berhasil terlaksana dengan baik terlihat dari antusias para peserta yang hadir dan sangat kooperatif dalam mengikuti setiap tahap pertemuan yang diadakan serta adanya dukungan dan kesempatan yang telah diberikan oleh Bapak Kelurahan Kasin beserta Ketua Tim Penggerak PKK, Ibu Penanggung Jawab Gizi Puskesmas Bareng dan Bidan Penanggung Jawab Wilayah Kasin. Diharapkan tenaga Kesehatan khususnya Penanggung Jawab Nutrisi Puskesmas Bareng Kota Malang selaku Penanggung jawab dan Pembina bidang Kesehatan wilayah Kelurahan Kasin dapat memberikan pembinaan lebih lanjut bagi pencapaian keterampilan kader kesehatan yang telah terbentuk sehingga pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kader kesehatan dapat lebih berkembang secara optimal sebagai upaya pelayanan kesehatan pada bayi dan balita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga

kepada Bapak Lurah Kasin Kecamatan Klojen Kota Malang beserta Ketua Tim Penggerak PKK, Ibu Penanggung Jawab Nutrisi dan Bidan Puskesmas Bareng Kota Malang yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan aplikasi pencatatan dan pelaporan gizi balita berbasis *website* di Kelurahan Kasin Kota Malang. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua STIKes Panti Waluya Malang yang telah memberikan fasilitas dana dan kesempatan bagi tim pengabdian masyarakat untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dian Djatmiko, P., Febrianti, R., Hakim, R., Wahyu Aditya, M., Safitri, Y., Tri Wulansari, T., Mulia, U., & Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda, S. (2022). *DIGITALISASI PENDATAAN KESEHATAN BERBASIS WEB PADA POSYANDU MEKARSARI DESA BHUANA JAYA* (Vol. 1).
- Hendra Rohman, & Elmy Agnia. (2019). Pelaporan Posyandu Lansia Puskesmas Banguntapan III: Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 7(2), 44–53.
- Herawati, S., Adi Purnomo, M., Raya Telang, J., Box, P., & Jl Raya Kamal, B. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENCATATAN DAN PELAPORAN TERPADU PUSKESMAS. *Jurnal Ilmiah Multitek Indonesia*, 10(1).
- Ida Sugiarti, Arief Tarmansyah, & Fadil Ahmad Junaedi. (2018). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI POSYANDU TERINTEGRASI (SIPTER) DI WILAYAH PUSKESMAS TAWANG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA. *Prosiding Seminar Nasional Dan Diseminasi Hasil Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya*, 118–123.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Situasi dan Tantangan Kesehatan Digital Indonesia 1 CETAK BIRU STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL KESEHATAN 2024*. <https://www.kemkes.go.id/>
- Kementerian Kesehatan RI Sekretariat Jenderal Pedoman Umum Pengembangan Posyandu. (2012). *Pelatihan Kader Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI.
- LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2012 NOMOR 193 SEKRETARIAT KABINET RI Deputi Bidang Kesejahteraan Rakyat. (2012).

*PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 72 TAHUN 2012
TENTANG SISTEM KESEHATAN
NASIONAL.* Presiden Republik Indonesia.

Setyarini. (2016). *PERANCANGAN SISTEM
INFORMASI POSYANDU GUNA
MENDUKUNG PELAPORAN DATA
PERKEMBANGAN BAYI DAN BALITA.
Teknik Sistem Informasi.
Simki.Unpkediri.Ac.Id.*

Syefira Salsabila, Tria Saras Pertiwi, & Noviandi.
(2020). *DIGITALISASI PENDATAAN
KESEHATAN BERBASIS WEB PADA
POSYANDU MEKARSARI DESA
BHUANA JAYA.*

Widyastuti Wibisana. (2019). *PENGUATAN
SISTEM PELAYANAN KESEHATAN* (S.
M. Inti Wikanestri, S. M. Dzulfikar Arifi, S.
Ms. Renova Glorya Montesori Siahaan, S.
M. P. Pungkas Bahjuri Ali, & MPH. , Dr. P.
Prof. dr. Ascobat Gani, Eds.; 1st ed.).
Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat
Kedeputian Pembangunan Manusia,
Masyarakat dan Kebudayaan
Kementerian PPN/Bappenas Jalan
Taman Suropati No. 2, Jakarta Pusat,
10310 Telp: (021) 31934379, Fax: (021)
3926603 Email: kgm@bappenas.go.id.